

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 melanda sebagian dunia, termasuk Indonesia, wabah ini berasal dari China yaitu di kota Wuhan, di mana menyerang penduduk local pada akhir tahun 2019 dan kemudian menyebar dengan cepat ke individu di wilayah lain.¹ Karena banyaknya titik akses penyebaran virus corona di DKI Jakarta dan tingkat mobilitas penduduk yang sangat tinggi, Jakarta muncul sebagai salah satu diantara kota di Indonesia dengan jumlah kasus penularan positif COVID-19 tertinggi. Dibandingkan dengan wilayah lainnya.²

Sebagai pengganti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), pemerintah menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk memerangi penyebaran COVID-19, karena penularannya diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2021. Semua orang disarankan untuk menghentikan siklus penyebaran dan penularan virus Covid-19 dengan melakukan isolasi sosial dan berdiam diri di dalam rumah.³

¹ Britt Yip and Valeria Perasso, "Asal Covid-19: Apakah Kita Perlu Tahu Dari Mana Asal Virus Corona Ini?", *BBC News Indonesia*, 2021, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872> diakses: Minggu 27 Februari 2021 pukul 13.50

² Tito Dirhantoro, "Dua Faktor Penyebab Jakarta Paling Banyak Kasus Pasien Positif Virus Corona", 2020, <https://kompas.tv> diakses: Senin 07 Oktober 2022 Pukul 15.15

³ Dery Ridwansyah, "PSBB Diagnti PPKM, Prioritas di Ibu Kota Tujuh Provinsi", 2021, <https://jawapos.com> diakses: Senin 07 Oktober 2022 Pukul 15.30

Akibat dari kebijakan pemerintah seputar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), banyak metode yang dikembangkan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang PPKM, termasuk penggunaan media sosial dan teknologi. Penyampaian informasi melalui media sosial dapat mempermudah penyebaran ilmu pengetahuan dan menarik bagi seluruh lapisan masyarakat. Sehingga orang lain dapat dengan mudah menemukan informasi yang diberikan.

Pemanfaatan media penyampaian informasi berbasis teknologi yang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, saat ini yang ditampilkan tidak hanya berupa rangkaian kata atau angka, dan tampilan visual informasi dapat dikemas dalam bentuk yang lebih menarik.⁴ Pengemasan ulang informasi adalah praktik pengemasan ulang atau pemindahan informasi dari satu bentuk ke bentuk lain dalam paket yang lebih menarik untuk mendorong keterlibatan pengguna dalam menerapkan informasi. Layanan pengemasan ulang informasi ini disesuaikan untuk mematuhi kebutuhan informasi individu. Infografis adalah salah satu media yang digunakan untuk mengemas kembali informasi dengan cara yang menarik secara visual dan mudah dipahami.⁵

Infografis adalah representasi visual dari sekumpulan data, informasi, dan desain atau sejumlah data informasi dalam bentuk tulisan dan angka yang telah disederhanakan menjadi kombinasi

⁴ Ririn Anggraeni dan Mecca Arfa, "Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi Berupa Infografis Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran IPA", *Skripsi ilmu perpustakaan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), h. 3.

⁵ Rosa Widyawan, *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi*, (Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014), hlm. 45.

gambar dan bahasa yang memungkinkan pembaca dengan mudah memahami pesan atau isi pesan, gambar itu sendiri.⁶ Media penyampaian informasi berupa infografis menjadi salah satu alternatif bagi pemerintah dalam proses penyampaian informasi yang menarik. Infografis merupakan salah satu media informasi yang bisa menggabungkan ilustrasi, visualisasi data, gambar, dan teks dalam rangka menyajikan informasi yang menarik sehingga dapat dipahami oleh pengguna dengan baik.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan akun sosial media Instagram provinsi DKI Jakarta sebagai media penyampaian informasi, karena sosial media instagram digemari semua orang dengan cara mengaksesnya yang begitu mudah, penggunaannya pun bisa dilakukan secara mobile dimanapun dan kapanpun, dan Instagram juga menjadi salah satu media sosial terpopuler yang digunakan saat ini. Sosial media Instagram merupakan sebuah *software* berbagi video dan foto yang dimana aktifitas yang bisa dilakukan dalam instagram mengambil foto, video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat layak dijadikan sebagai media penyampain informasi.

Penulis menginvestigasi pesan PPKM yang dipublikasikan akun Instagram Provinsi DKI Jakarta berdasarkan evolusi pemberitaan PPKM di Jakarta. Menelaah pesan media yang mengarah pada kesimpulan tentang trend isi, topik, dan lain-lain

⁶ M Smiciklas, *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audience and Customer*, (USA: Que Publishing, 2012), hlm. 1.

⁷ Ririn Anggraeni dan Mecca Arfa, , h. 3

dikenal dengan istilah analisis isi pesan. Maka dari itu penulis ingin mengulik di setiap postingan pemberitaan PPKM dengan mengangkat judul “Analisis Pesan PPKM Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Studi Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @dkijakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka terdapat permasalahan yang ingin peneliti ketahui:

1. Bagaimana makna ikon program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta?
2. Bagaimana makna indeks program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta?
3. Bagaimana makna simbol program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna ikon program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta.
2. Untuk mengetahui makna indeks program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta.
3. Untuk mengetahui makna simbol program PPKM pada akun Instagram @dkijakarta.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini setidaknya mempunyai dua manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap riset studi ini bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan serta memajukan pandangan-pandangan dalam mengejawantahkan teori-teori yang penulis dapatkan selama duduk dibangku perkuliahan di Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SMH Banten.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap juga penelitian ini bisa berguna sebagai penambahan wawasan pengetahuan di perpustakaan Fakultas Dakwah, khususnya dalam konteks Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis isi pesan program untuk membatasi aktivitas masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan studi pustaka dengan menganalisis, dan memberikan perbandingan konsep dan teori penelitian yang sudah dilakukan dengan mencari referensi dari berbagai literatur, skripsi, serta jurnal yang penulis amati, dengan begitu tidak menutup kemungkinan ada sedikit kesamaan dalam hal isi, teori dan metodologi. Peneliti setidaknya menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Analisis Isi Pesan Pada Akun Instagram	Pokok permasalahan yang dikaji ialah	Objek penelitian serta teori yang digunakan. Pada

	<p>@ridwankamil Terkait Pandemi Covid-19.” Yang diteliti oleh Alyssa Kharisna Purnama Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma, 2021</p>	<p>berupa menganalisis suatu isi pesan di akun sosial media Instagram</p>	<p>penelitian ini menganalisis akun sosial media seseorang serta objek yang dianalisis ialah terkait pemberitaan pandemi covid-19 secara global</p>
2.	<p>“Analisis Framing Pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Di Surabaya Pada Media Online Detik.com Dan Jawa Pos.com Periode Januari-Februari 2021.” Yang diteliti oleh Charina Novitasari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2021</p>	<p>Membahas atau menganalisis pemberitaan mengenai tentang program pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat</p>	<p>Perbedaannya terletak dari segi analisis, penelitian ini menggunakan teknik analisis framing, serta sumber informasinya mengambil pada media online detik.com dan jawa pos.com</p>

3.	<p>“Analisis Semiotika Infografis Covid-19 Pada Media Online Pinterpolitik.com.” Yang diteliti oleh Ega Syafira Program Studi Jurnalistik Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021</p>	<p>Penelitian ini menganalisis makna dari pada sebuah flyer atau postingan bagaimana bentuk atau gambar serta narasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika tentang covid-19, dan yang menjadi sumber dari penelitian ini ialah media online pinterpolitik.com</p>
4.	<p>“Analisis Isi Pesan Edukasi Vaksinasi Covid-19 Pada Media Sosial Instagram Kemenkes RI.” Yang diteliti oleh Dedy Budi Setiawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2021</p>	<p>Pokok permasalahann yang dikaji ialah berupa menganalisis suatu isi pesan di akun sosial media Instagram</p>	<p>Objek penelitian yang dibahas pada penlitian ini ialah menganalisis tentang vaksinasi covid-19 serta untuk sumber penelitian ini ialah akun sosial media Instagram Kemenkes RI.</p>

Terlepas dari kesamaan dan perbedaan diatas dalam penelitian kali ini mengkaji sebuah pokok permasalahan menganalisis isi pesan

program pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada akun sosial media Instagram Provinsi DKI Jakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti berupaya dan berusaha untuk bisa menciptakan sebuah penelitian yang akan berguna, tentunya untuk mendukung hal tersebut, peneliti membuat pembahasan penelitian yang sistematis sehingga mampu difahami dengan baik dan mudah maka peneliti membagi beberapa pembahasan diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan yang mengandung pokok pemikiran, seperti: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan. Dengan begitu dapat diketahui pokok awal permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini, menguraikan beberapa teori yang akan dipakai dalam penelitian dengan memaparkan pembahasan berupa: Definisi Analisi Isi, Pesan, Program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Media Sosial Instagram, Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan pendekatan penelitian yang akan digunakan berupa Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan hasil penelitian berupa gambaran umum Sosial Media Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, Analisis Data Infografis PPKM.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penutup, sebagai bab terakhir dari keseluruhan pembahasan, terdiri dari dua sub pembahasan yaitu kesimpulan dan saran-saran.